

Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014

Alfian Arsyadani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Dividen Payout Ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2014. Teknik sampling yang digunakan purposive sampling dan metode penggunaan analisis adalah regresi berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *return on asset* dan *debt to equity ratio* mempengaruhi *dividen payout ratio*. Semakin besar keuntungan perusahaan itu, semakin besar dividen sahamnya. Sebuah perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan bisa menetap pada tingkat pembayaran dividen pasti dan sinyal kualitas keuntungan mereka. Sementara *net profit margin*, *earning per share* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

KATA KUNCI

Kata Kunci: Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividen Payout Ratio

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan tidak dapat dilepaskan dari dunia investasi, maka banyak para investor menanamkan modalnya untuk mendapatkan dividen. Pada umumnya alasan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan untuk menghindari merosotnya nilai kekayaan yang dimiliki. Dilain pihak pertumbuhan perusahaan secara terus menerus sangat diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberi kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham. Kebijakan pembayaran dividen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan dan dalam menentukan penggunaan laba yang diperoleh perusahaan, yaitu apakah laba tersebut dibagikan kepada pemegang saham atau laba tersebut akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk tujuan reinvestasi di masa yang akan datang (Hartono, 2003).

Pasar modal merupakan salah satu cara dari perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana dalam jangka panjang dengan cara menjual saham atau obligasi (Hartono, 2003). Dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham atau obligasi, dividen juga dapat dibayarkan dalam bentuk tunai (kas), saham perusahaan, ataupun aktiva lainnya. Semua dividen harus diumumkan oleh dewan direksi sebelum dividen tersebut menjadi kewajiban perusahaan (Simamora, 2000).

Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sama dengan jumlah saham yang dimiliki oleh para pemilik. Dividen juga dapat menjadi keuntungan suatu perusahaan, artinya hanya perusahaan yang mendapat keuntungan dari pembagian dividen tersebut sesuai kebijakan dividen suatu perusahaan (Simamora, 2000).

Dalam penelitian ini akan menjawab masalah yaitu

1. Apakah ROA, NPM, EPS, DER dan CR secara simultan mempengaruhi DPR?
2. Apakah ROA, NPM, EPS, DER dan CR secara parsial mempengaruhi DPR?

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tentang perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2014. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2014

Variabel yang Digunakan

Return On Asset

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan (Rahardjo, 2009 : 141). Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya. Analisis *Return On asset* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

$$ROA = \frac{EBIT}{Total Aktiva}$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir dan Jafkar (2009:138), *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur antara *profit margin* dengan penjualan dan diukur dalam persentase. Efisien tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menekan persentase penggunaan dana bagi kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan berhasil menekan pengeluaran

bagi kegiatan operasional dan finansialnya, maka bagian laba bersih yang dihasilkan perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. Salah satu indikator efisien tidaknya suatu perusahaan dapat dinilai *margin* laba bersih (Umar, 2002:237).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Earning Per Share

Menurut Tandelilin (2010:373), “*earning per share* adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan”.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio atau rasio hutang atas ekuitas adalah dengan membandingkan modal sendiri dengan hutang perusahaan (Rahardjo, 140:2009). Dalam menghitung *leverage*, aset immateriil (*intangible asset*) tidak diikuti sertakan dalam perhitungan. Angka perbandingan tersebut dapat dalam “rasio” atau dalam “presentase”.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Current Ratio

Current Ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar) (Rahardjo, 2009). Semakin besar CR yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan dan pembagian dividen tidak akan terhambat.

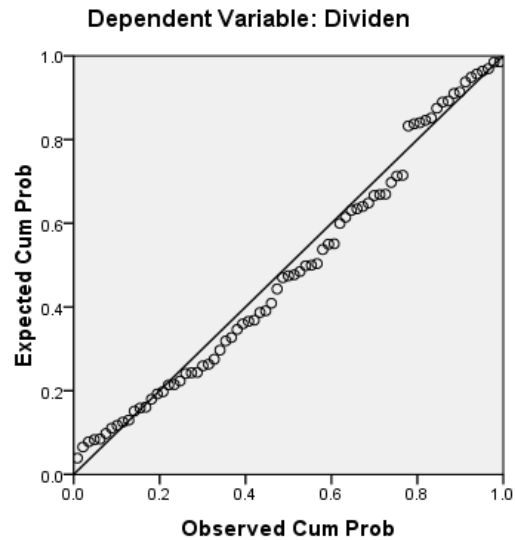
$$\text{CR} = \frac{\text{Jumlah Aktiva Lancar}}{\text{Jumlah Hutang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik *normal probability plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mendekati dari garis diagonal. Jika penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	35.97742179
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001
a. Test distribution is Normal.		

Hasil pengujian diketahui bahwa data memberikan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,972 dengan Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 dibawah $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak terdistribusi dengan normal maka dilakukan outlier data yang tidak normal sebanyak 19 data dan dilakukan pengujian ulang terhadap uji normalitas data setelah outlier dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.77520599
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.604
Asymp. Sig. (2-tailed)		.859
a. Test distribution is Normal.		

Hasil pengujian diketahui bahwa data setelah outlier memberikan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,604 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,859 diatas $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan kita tidak dapat menolak hipotesis nol yang berarti data berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

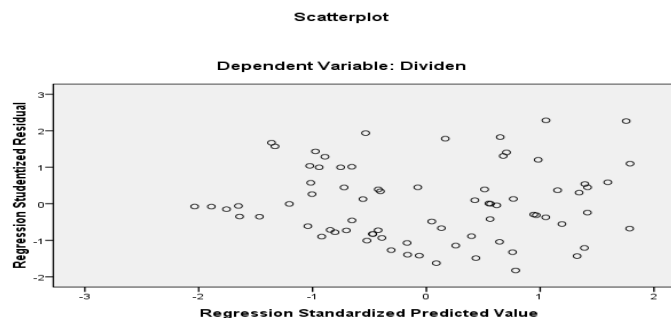
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.573	1.746
NPM	.389	2.568
EPS	.546	1.830
DER	.735	1.360
CR	.682	1.466

a. Dependent Variable: Dividen

Dari hasil perhitungan tersebut nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas



Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak dipakai untuk memprediksi dividen perusahaan-

perusahaan otomotif dan komponen berdasarkan masukan variabel independen ROA, NPM, EPS, DER, CR.

4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.84617
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	38
Total Cases	75
Number of Runs	33
Z	-1.278
Asymp. Sig. (2-tailed)	.201

a. Median

Pada data diatas menunjukkan nilai *asymtotic significant* uji *run test* sebesar 0,201 (> 0,05), maka H_0 diterima yang berarti bahwa data dividen bersifat acak.

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.926	6.728		.010
	ROA	1.332	.375	.460	.001
	NPM	-.779	.409	-.300	.061
	EPS	.018	.011	.216	.109
	DER	-6.318	2.271	-.318	.007
	CR	1.978	3.112	.075	.527

a. Dependent Variable: Dividen

Dari hasil output SPSS tersebut diatas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 17,926, hal ini mengindikasikan bahwa *Dividen Payout Ratio* mempunyai nilai sebesar 17,926 dengan tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen ROA (X_1), NPM (X_2), EPS (X_3), DER (X_4), dan CR (X_5). untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai beta *standardized coefficient*.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.580 ^a	.337	.289	13.22998	1.763

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS, DER, NPM

b. Dependent Variable: Dividen

Dari tampilan output SPSS diatas model summary besarnya R^2 adalah 0,337, hal ini berarti bahwa 33,7% variabilitas variabel dividen dapat dijelaskan sebesar 33,7% oleh ROA, NPM, EPS, DER, CR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau diluar model.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji F atau uji anova. Uji F dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas value, jika probabilitas $>0,05$ maka H_a ditolak dan jika probabilitas $<0,05$ maka H_a diterima. Selain itu dapat dilihat dari nilai F hitung dan F tabel. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_a diterima. Berikut adalah perhitungan anova :

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6132.155	5	1226.431	7.007	.000
	Residual	12077.236	69	175.032		
	Total	18209.391	74			

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS, DER, NPM

b. Dependent Variable: Dividen

Dari uji Anova atau *F test* diatas didapatkan niali *F* hitung sebesar 7,007 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi dividen atau dapat dikatakan bahwa ROA, NPM, EPS, DER, CR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dividen.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen ROA, NPM, EPS, DER, CR secara individu berpengaruh pada variabel dependen dividen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17.926	6.728		2.664
	ROA	1.332	.375	.460	3.548
	NPM	-.779	.409	-.300	-1.907
	EPS	.018	.011	.216	1.626
	DER	-6.318	2.271	-.318	-2.783
	CR	1.978	3.112	.075	.636

a. Dependent Variable: Dividen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas bebas autokorelasi dan

heteroskedastisitas. Dari lima hipotesis yang diajukan terdapat dua (2) hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis 1 dan 4.

Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Perusahaan otomotif dan komponen diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan terhadap dividen yang dimana dalam penelitian ini adalah *return on asset*.
- 2) Bagi peneliti berikutnya dengan objek dan variabel independen yang sama sebaiknya menambahkan beberapa faktor yang lainnya untuk mendapatkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap dividen.
- 3) Apabila peneliti berikutnya menggunakan objek, variabel independen dan variabel dependen yang sama sebaiknya ditambahkan lagi urutan waktu penelitian, hal ini agar keakuratan pengaruh variabel dependen terhadap independen lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri, Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Ano, Rizky, Kurniawan. 2014. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio pada Sub sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 884, ISSN 2303-1174.
- Baridwan, Zaki. 2007. *Intermediate Accounting*. Badan Penerbit Fakultas UGM: Yogyakarta.
- Barnadi, D. Dan W. Hamdani. 2009. *Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketuju. Erlangga: Jakarta.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Biro Pusat Statistik. 2009. *Statistik Indonesia*. Jakarta. Indonesia.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. Thomson: USA.
- Darmadji, Tjipto, dan Fakhruddin, Hendry, M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Deitiana, Tita. 2013. “Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividen Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 15, No. 1, Juni 2013, Halaman 82-88.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori*, Edisi Pertama. Konisius: Yogyakarta.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Ujian Tahap Akhir Program Strata 1*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro: Semarang.
- Fred, Weston, J. Dan Thomas E. Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Bina Rupa Aksara: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 4. Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonomitrika Dasar*, Terjemahan Sumarno Zain. Erlangga: Jakarta.
- Hadiwidjaja, Rini, Dwiyani. 2009. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Volume 5, Nomor 2, Maret 2009, 49-54.
- Handono, Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindo: Jakarta.
- Hartono, Jogyianto. 2003. *Teori Portofolio dan Investasi*. Edisi 2. BPFE: Yogyakarta.
- Husein, Umar. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Pustaka Utama: Jakarta.
- Junaidi. 2014. “Pengaruh Return On Equity, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Listing di BEI Periode 2008-2012”. *JOM FEKON*. VOL.1 NO. 2 Oktober 2014.

- Kasmir, Jakfar. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kwee, Hans. 2015. “Pembagian Dividen Pada Dunia Otomotif”. <http://www.tempo.com>
- Laporan Keuangan (LK). 2014.
- Lioew, Alfian, Meykel. 2014. “Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Finansial Institusi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012”. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2 Juni 2014, Halaman. 1406-1416, ISSN 2303-1174.
- Lubis, Tona, Aurora. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Dividen Payout Ratio Industri Whole Sale and Retail Trade”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol.2 No.2 April–Juni 2014, ISSN:2338–123X.
- Marlina, Lisa. 2009. “Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividen Payout Ratio”. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2009: 1 – 6.
- Prawira, Ismawan, Yudi. 2014. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 15 No. 1 Oktober 2014.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Rahmawati, Nining, Dwi. 2014. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 1306-1317, ISSN 2303-1174.
- Riyanto, Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE: Yogyakarta.
- Santosa, P.I dan Muliawan, H. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga: Jakarta.
- Santosa, P.I dan Muliawan, H. 2009. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Erlangga: Jakarta.
- Sawir Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Umum: Jakarta.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Simamora, Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Soetrisno. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Ekonisia UII: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sulisetyani, Rully. 2011. “*Analisis Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, Debt Total Asset, Net Profit Margin Terhadap Dividen Payout Ratio*”. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2009: 1 – 6.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Van Horne, James C. dan Wachowicz, Jhon M., JR. 2007. *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*: Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Salemba Empat: Jakarta.